



**PT. ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
DENGAN INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 30 September 2015

**Serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September
2016 dan 30 September 2015**

(Tidak Diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK.
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama | : Dody Setiabudi |
| Alamat Kantor | : Indosurya Plaza, 13 th (Penthouse), Jl. MH Thamrin Kav. 8-9, Jakarta 10230 |
| Alamat domisili, sesuai KTP | : Jl. Duta Raya No. 28, Pondok Duta I, RT 005/RW 014, Kel. Tugu, Kec. Cimanggis – Depok |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Herliansyah Rahadian |
| Alamat Kantor | : Indosurya Plaza, 13 th (Penthouse), Jl. MH Thamrin Kav. 8-9, Jakarta 10230 |
| Alamat domisili, sesuai KTP | : Kopo Permai Blok 58, CD No. 15, RT 001/RW 012, Kel. Sukamenak, Kec. Margahayu, Bandung |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2016

Direktur Utama,

Direktur,



Dody Setiabudi

Herliansyah Rahadian

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN— LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Rugi Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Sept 2016	31 Des 2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2,3,4,20,21	1.149.258.938	742.943.567
Piutang Usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.676.327.083 dan Rp1.523.995.404 pada tanggal 30 Sept 2016 dan 31 Des 2015	2,3,5,20,21	4.193.546.748	4.877.468.857
Pajak Dibayar Dimuka	6	955.541.121	508.326.744
Biaya Dibayar Dimuka	7	17.005.250	103.572.481
Jumlah Aset Lancar		6.315.352.057	6.232.311.649
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.533.729 dan Rp228.344.248 pada tanggal 30 Sept 2016 dan 31 Des 2015	8	30.712.645	76.246.374
Aset Pajak Tangguhan		538.494.694	513.551.420
Goodwill		826.084.370	826.084.370
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.395.291.709	1.415.882.164
JUMLAH ASET		7.710.643.766	7.648.193.813

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Sept 2016	31 Des 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha Pihak Ketiga	9,20,21	31.520.103	293.369.860
Utang Pajak	10	160.899.669	869.342.354
Beban Akrua	11,20,21	466.385.372	68.142.466
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		658.805.144	1.230.854.680
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Lain-Lain	12,20,21	5.297.914.815	3.343.570.291
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang		529.549.508	482.334.997
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.827.464.323	3.825.905.288
JUMLAH LIABILITAS		6.486.269.466	5.056.759.968
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 253.000.000 saham			
masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Des 2015	13	25.300.000.000	25.300.000.000
Tambahan Modal Disetor - bersih	14	13.282.631.302	13.282.631.302
Cadangan Umum	15	200.000.000	200.000.000
Defisit		(37.462.781.917)	(36.271.924.524)
Pendapatan komprehensif lainnya		(98.114.755)	76.488.160
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.221.734.630	2.587.194.938
Kepentingan Nonpengendali	16	2.639.669	4.238.907
Jumlah Ekuitas		1.224.374.300	2.591.433.845
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.710.643.766	7.648.193.813

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK)
Laporan Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Sept 2016	30 Sept 2015
PENDAPATAN USAHA	2,17	4.706.062.950	2.445.897.194
BEBAN POKOK PENJUALAN		-	-
LABA (RUGI) KOTOR		4.706.062.950	2.445.897.194
BEBAN USAHA			
Beban Pemasaran		236.076.308	231.536.010
Beban Umum dan Administrasi	2,18	5.678.268.944	3.347.348.751
Jumlah Beban Usaha		5.914.345.252	3.578.884.761
LABA (RUGI) USAHA		(1.208.282.302)	(1.132.987.567)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(4.397.447)	(1.177.174.383)
Laba (Rugi) Selisih Kurs		-	114.310.311
Pendapatan Bunga		2.797.618	214.866.608
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		17.425.500	(6.406.286)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		15.825.672	(854.403.750)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1.192.456.631)	(1.987.391.317)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		-	254.664.148
Beban Pajak - Bersih		-	254.664.148
RUGI BERSIH		(1.192.456.631)	(2.242.055.465)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(1.192.456.631)	(2.242.055.465)
RUGI BERSIH/RUGI KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:			
Pemilik entitas induk		(1.190.857.393)	(2.241.241.102)
Kepentingan nonpengendali		(1.599.238)	(814.364)
Jumlah		(1.192.456.631)	(2.242.055.466)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR		(4,71)	(9,72)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Catatan	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Diotor - Bersih	Cadangan Umum	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Defisit	Kepentingan Nonpengendal	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	25.300.000.000	13.282.631.302	280.000.000	11.122.707	(54.918.742.663)	733.225	3.875.804.571
Kepentingan nonpengendal atas entitas anak yang ditransfer	-	-	-	-	-	1.674.302	1.674.302
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	436	436
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.352.101.001)	1.770.852	(1.351.411.001)
Kepentingan akrual atas imbalan paksa kerja	-	-	-	85.365.453	-	-	85.365.453
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	13.14.15.16 25.300.000.000	13.282.631.302	280.000.000	76.488.160	(36.271.924.524)	4.238.907	2.891.433.845
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(174.622.915)	(1.100.657.309)	(1.596.200)	(1.287.659.546)
Saldo per tanggal 30 September 2015	25.300.000.000	13.282.631.302	280.000.000	94.114.735	(27.462.781.917)	2.639.469	1.324.274.209

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK)
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir tanggal 30 Sept 2016 dan 30 Sept 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	4.022.140.841	3.980.538.586
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya	(4.634.360.581)	(2.611.748.896)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(612.219.740)	1.368.789.690
Pembayaran pajak penghasilan	(938.607.031)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.550.826.771)	1.368.789.690
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.797.618	1.181.468
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.797.618	1.181.468
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	-	46.428.174.623
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	1.954.344.524	(7.384.561.930)
Pembayaran utang dan bunga bank	-	(39.980.904.244)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.954.344.524	(937.291.551)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	406.315.371	432.679.607
KAS AWAL PERIODE	742.943.567	70.402.416
KAS AKHIR PERIODE	1.149.258.938	503.082.023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk (d/h Alam Karya Unggul, Tbk). (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 5 April 2001 dari Sulami Mustafa, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003, Tambahan No. 7204.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H, M.Kn nomor 82 tanggal 25 Juni 2015 tentang Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk (d/h Alam Karya Unggul, Tbk). mengenai Persetujuan atas rencana Perseroan untuk merubah kegiatan usaha utama dan sekaligus merubah Anggaran Dasar Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan kegiatan usaha utama tersebut berupa penambahan bidang usaha utama Perseroan dalam bidang perdagangan barang dan jasa umum yang meliputi investasi pada bidang jasa manajemen perhotelan melalui entitas anak. Akta tersebut telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0938468.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 01 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Pada tanggal 12 Mei 2016 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) AKKU di Jakarta. Sesuai dengan Akta Notaris Yulia S.H., nomor 46 tanggal 12 Mei 2016 mengenai Persetujuan atas rencana Perseroan untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran saham baru perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT) menjadi sebesar 20.000.000.000 (dua puluh milyar) saham atau sejumlah Rp 2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.451.500.000 (enam milyar empat ratus lima puluh satu juta lima ratus ribu) saham atau sejumlah

Rp 645.150.000.000 (enam ratus empat puluh lima milyar seratus lima puluh juta rupiah). Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 6.198.500.000 (enam milyar sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu) saham baru dari Portepel dengan nilai nominal masing-masing Rp 100 (seratus rupiah). Persetujuan inbreng saham PT Kagum Maha karya Jaya (KMKJ) milik PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS) kepada Perseroan sebagai setoran EMAS selaku pembeli HMETD atas saham yang dimiliki oleh Oil and Gas Ventures Limited dalam PUT I selaku pemegang saham pengendali Perseroan saat ini. Persetujuan atas masuknya EMAS sebagai Pemegang Saham Pengendali setelah PUT I selesai dilaksanakan. Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT I Perseroan dan untuk menyatakan kembali keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris dan melakukan tindakan lain yang dipandang perlu, tidak ada yang dikecualikan. Akta perubahan tersebut, masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- (1). Menjalankan usaha daklam bidang perdagangan
- (2). Menjalankan usaha dalam bidang jasa, antara lain :

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi;
- Jasa penunjang kegiatan pertambangan;
- Jasa bidang manajemen pertambangan umum; dan
- Jasa pengelolaan hotel.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Grup AKKU. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Indosurya Plaza Lantai 13 (Penthouse), Jl. MH Thamrin Kav 8-9 Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta 10230.

Pemegang saham akhir Grup adalah Oil and Gas Venture Limited yang berkedudukan di Republik Seychelles.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2004.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 23.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 320 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2014, Seluruh saham Perusahaan sejumlah 25.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Bidang Usaha</u>	<u>Tahun Operasi Komersial</u>	<u>Persentas Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)</u>
PT Permata Nusantara Hotelindo	Bandung	Jasa Manajemen Perhotelan	2011	99,89	5.837.774.390
PT Eka Swastika Sedaya	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	49.273.236

*) *Belum beroperasi komersial*

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 33 tanggal 13 Januari 2014 dari Mala Mukti, S.H., LL., M., notaris di Jakarta, dan Akta No. 55 tanggal 13 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Reno Himawan	Reno Himawan
Komisaris	: Tanto Sudiro	Tanto Sudiro
Komisaris Independen	: Reno Himawan	Reno Himawan
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Bambang Adhi Pratomo	Bambang Adhi Pratomo
Direktur	: Imam Suryadi	Imam Suryadi

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Ketua Komite Audit	: Tanto Sudiro	: Tanto Sudiro
Anggota Komite Audit	: Asep Saepudin	: Brithma Argandhi

Jumlah karyawan tetap Group saat ini adalah 5 (lima) karyawan pada tanggal 30 September 2016 dan 1 (satu) karyawan pada tanggal 31 Desember 2015.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

e. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Oktober 2016. Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai standar akuntansi di Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Sept 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
Dollar Amerika Serikat	12.998	13.795

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. personil manajemen kunci Grup

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - g. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan piutang usaha yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan atas penjualan barang/jasa diakui pada saat barang/jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

k. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

l. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

m. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

n. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

o. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berpendapat bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas	1.149.258.938	742.943.567
Piutang usaha - bersih	4.193.546.748	4.877.468.857
Jumlah	5.342.805.686	5.620.412.424

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 8.

4. Kas

	30 Sept 2016	31 Des 2015
Kas	247.833.721	54.684.310
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	234.900.725	54.297.095
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	666.524.492	633.962.162
Jumlah Bank	901.425.217	688.259.257
Jumlah Kas dan Bank	1.149.258.938	742.943.567

5. Piutang Usaha

Per 30 September 2016, Piutang Usaha dari hotel-hotel merupakan piutang atas fee jasa manajemen dan fee insentif yang diberikan PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH), entitas anak, kepada hotel-hotel.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

Pihak ketiga	30-Sep-16	31 Des 2015
NAMA PERUSAHAAN		
PT. Amaroossa Casa	590.620.348	590.620.348
PT. Amaroossa Mandiri	524.724.569	524.724.569
PT. Grand Xumo Raya	1.535.632.811	808.946.019
PT. Jaya Perkasa Investama	535.297.124	535.297.124
PT. Saverio Indohotel Nusantara	-	1.077.836.220
PT. Kagum Yakin Abadi	-	368.527.491
Lain Lain dibawah 350 juta	2.683.598.989	2.495.512.490
Jumlah Piutang Usaha	5.869.873.841	6.401.464.261
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676.327.083)	(1.523.995.404)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	4.193.546.748	4.877.468.857

b. Berdasarkan umur (hari)

Analisa umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Sept 2016	31 Des 2015
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.660.696.350	2.073.836.775
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
31 - 60 hari	440.976.826	630.517.192
61 - 90 hari	442.142.561	362.220.268
> 90 hari	1.649.731.021	1.810.894.622
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.676.327.083	1.523.995.404
Jumlah	5.869.873.841	6.401.464.261
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676.327.083)	(1.523.995.404)
Jumlah - bersih	4.193.546.748	4.877.468.857

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016	31 Des 2015
Saldo awal	1.523.995.404	3.249.289.514
Penambahan	152.331.679	1.523.995.404
Penghapusan akibat pelepasan entitas anak	-	(3.249.289.514)
Saldo akhir	1.676.327.083	1.523.995.404

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Sept 2016	31 Des 2015
Pajak penghasilan pasal 23	82.885.792	-
Pajak penghasilan pasal 25	285.025.304	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	587.630.025	508.326.744
Jumlah	955.541.121	508.326.744

7. Biaya Dibayar Dimuka

Saldo Biaya Dibayar Dimuka per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 17.005.250 dan Rp 103.572.481 merupakan uang muka untuk keperluan operasional kegiatan pemasaran PNH, Entitas Anak.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Tetap

Biaya perolehan:

Pemilikan langsung

Peralatan Kantor	304.590.622	-	-	304.590.622
Jumlah	304.590.622	-	-	304.590.622

Akumulasi penyusutan:

Pemilikan langsung

Peralatan Kantor	228.344.248	45.533.729	-	273.877.977
Jumlah	228.344.248	45.533.729	-	273.877.977
Nilai Tercatat	76.246.374			30.712.645

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

9. Utang Usaha Pihak Ketiga

	<u>30-Sep-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Utang Usaha pihak ketiga	<u>31.520.103</u>	<u>293.369.860</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo Utang Usaha Pihak Ketiga adalah sebesar Rp 31.520.103 dan Rp 293.369.860 merupakan saldo utang PNH, Entitas Anak, kepada supplier/pemasok barang.

10. Utang Pajak

	<u>30-Sep-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pajak kini		
31 Desember 2015	-	479.801.506
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13.288.433	177.958.963
Pasal 23	6.495.199	6.430.956
Pajak Pertambahan Nilai	<u>141.116.038</u>	<u>205.150.929</u>
Jumlah	<u>160.899.669</u>	<u>869.342.354</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Beban Akrual

	30-Sep-16	31-Dec-15
Jasa Profesional	391.500.000	-
Listrik dan Telepon	4.180.042	-
Katering	3.870.000	-
Jamsostek	1.365.002	35.100.769
Lainnya	65.470.328	33.041.697
Jumlah	466.385.372	68.142.466

12. Utang Lain-lain

	30-Sep-16	31-Dec-15
Pihak Ketiga		
Rena Luciani	-	565.000.000
Bright Broadway Group Ltd.	5.297.914.815	2.778.570.291
Jumlah	5.297.914.815	3.343.570.291

Bright Broadway Group Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Maret 2013 dengan Bright Broadway Group Ltd., (BBG), pihak ketiga, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit sebesar US\$ 1.450.000.

Pada tanggal 30 September 2016, utang kepada BBG adalah sebesar Rp 5.021.454.857 termasuk utang bunga sebesar Rp 276.459.958.

13. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2016 dan 31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
Oil and Gas Ventures Limited	195.289.000	77,19	19.528.900.000
Cascade Gold Limited	11.855.000	4,69	1.185.500.000
Niven Holdings Limited	11.145.000	4,40	1.114.500.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	34.711.000	13,72	3.471.100.000
Jumlah	253.000.000	100,00	25.300.000.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih terdiri dari pinjaman diterima jangka pendek dan jangka panjang dikurangi dengan kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Jumlah utang	6.486.269.466	3.343.570.291
Dikurangi kas	<u>1.149.258.938</u>	<u>742.943.567</u>
Utang bersih	<u>5.337.010.528</u>	<u>2.600.626.724</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.221.734.630</u>	<u>2.587.194.938</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>437%</u>	<u>101%</u>

14. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perusahaan kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum Saham Perusahaan.

15. Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2006, dan telah didokumentasikan dengan Akta No.195 dari Doktor Irawan Soerodjo, S.H. MSi., notaris di Jakarta, tanggal 29 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sejumlah Rp 100.000.000 yang diambil dari laba bersih tahun 2005.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2005, dan telah didokumentasikan dengan Akta No. 51 dari Marina Suwana, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 22 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sejumlah Rp 100.000.000 yang diambil dari laba bersih tahun 2004.

Jumlah cadangan umum pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

16. Kepentingan Nonpengendali

	<u>30-Sep-16</u>		<u>31-Dec-15</u>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak				
PT Permata Nusantara Hotelindo	2.639.962	0,0003	4.238.879	0,0003
PT Eka Swastika Sedaya	<u>(292)</u>	0,001	<u>28</u>	0,001
Jumlah	<u>2.639.669</u>		<u>4.238.907</u>	

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Pendapatan Usaha

	<u>30-Sep-16</u>	<u>30-Sep-15</u>
Pendapatan Usaha	<u><u>4.706.062.950</u></u>	<u><u>2.445.897.194</u></u>

Pendapatan Usaha per 30 September 2016 sebesar Rp 4.706.062.950 berasal dari fee dan insentif pemberian jasa manajemen perhotelan yang dilaksanakan oleh PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH), Entitas Anak.

18. Beban Usaha

	<u>30-Sep-16</u>	<u>30-Sep-15</u>
Beban Pemasaran	236.076.308	231.536.010
Beban Umum & Administrasi		
Jasa profesional	1.434.320.000	1.642.691.935
Gaji, upah dan tunjangan	2.399.693.537	1.068.700.698
Imbalan kerja jangka panjang	47.214.512	47.250.000
Iklan	62.590.750	107.709.200
Operasional Kantor	1.160.567.084	453.511.120
Penyusutan dan amortisasi	45.533.729	19.036.914
Lain-lain	528.349.333	8.448.884
Sub total Beban Umum & Administrasi	<u><u>5.678.268.944</u></u>	<u><u>3.347.348.751</u></u>
Jumlah	<u><u>5.914.345.252</u></u>	<u><u>3.578.884.761</u></u>

19. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Karyawan kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan personel manajemen kunci lainnya.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Sept 2016 dan 30 Sept 2015</u>					
	<u>Direksi</u>		<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Personel manajemen kunci lainnya</u>	
Gaji dari imbalan kerja jangka pendek	<u><u>100%</u></u>	<u><u>120.000.000</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>60.000.000</u></u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30-Sep-16		31-Dec-15	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Aset Keuangan Lancar				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas	1.149.258.938	1.149.258.938	742.943.567	742.943.567
Piutang usaha - bersih	4.193.546.748	4.193.546.748	4.877.468.857	4.877.468.857
Jumlah Aset Keuangan Lancar	5.342.805.686	5.342.805.686	5.620.412.424	5.620.412.424
Jumlah Aset Keuangan	5.342.805.686	5.342.805.686	5.620.412.424	5.620.412.424
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
<i>Liabilitas Keuangan lainnya</i>				
Utang usaha pihak ketiga	31.520.103	31.520.103	293.369.860	293.369.860
Beban akrual	466.385.372	466.385.372	68.142.466	68.142.466
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	497.905.475	497.905.475	361.512.326	361.512.326
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
<i>Liabilitas Keuangan lainnya</i>				
Utang lain-lain	5.297.914.815	5.297.914.815	3.343.570.291	3.343.570.291
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	5.297.914.815	5.297.914.815	3.343.570.291	3.343.570.291
Jumlah Liabilitas Keuangan	5.795.820.289	5.795.820.289	3.705.082.617	3.705.082.617

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek, berupa kas, piutang usaha, utang usaha pihak ketiga, beban akrual, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Terdiri dari utang lain-lain, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit (utang lain-lain) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

21. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi pendapatan dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari jasa pemasaran dan sewa alat berat, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

Berdasarkan evaluasi tersebut, pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan piutang lain-lain adalah lancar, yang telah ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	30-Sep-16		31-Dec-15	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Aset				
Kas	1.149.258.938	1.149.258.938	742.943.567	742.943.567
Piutang usaha	5.869.873.831	4.193.546.748	6.401.464.261	4.877.468.857
Jumlah	7.019.132.769	5.342.805.686	7.144.407.828	5.620.412.424

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara netto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30-Sep-16				Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas					
Utang usaha pihak ketiga	31.520.103	-	-	-	31.520.103
Utang lain lain	5.297.914.815				5.297.914.815
Beban akrual	466.385.372	-	-	-	466.385.372
Jumlah	5.795.820.289	-	-	-	5.795.820.289

22. Kondisi Usaha

Grup mempunyai defisit sebesar Rp 37.462.781.917 pada tanggal 30 September 2016.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, rencana dan tindakan manajemen Grup adalah berupaya melakukan peninjauan usaha baru di bidang usaha baru yang lebih menguntungkan, dan peningkatan modal saham dengan melakukan penerbitan dan penawaran umum saham terbatas kepada pemegang saham (*Right Issue*).

Oil and Gas Venture Limited, pemegang saham Perusahaan, telah memberikan pernyataan dukungan keuangan kepada Grup.

Manajemen berpendapat bahwa rencana manajemen dan dukungan keuangan tersebut memungkinkan Grup memenuhi liabilitas dan merealisasikan asetnya.

23. Perjanjian dan Ikatan dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 25 Juni 2015, telah dilaksanakan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) AKKU di Jakarta. Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn nomor 82 tanggal 25 Juni 2015 tentang Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Alam Karya Unggul Tbk. dan Akta dan Keputusan Menkumham Nomor AHU-0938468.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 01 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Alam Karya Unggul Tbk., RUPSLB tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk merubah kegiatan usaha utama dan sekaligus merubah Anggaran Dasar Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan kegiatan usaha utama tersebut berupa penambahan bidang usaha utama Perseroan dalam bidang perdagangan barang dan jasa umum yang meliputi investasi pada bidang jasa manajemen perhotelan melalui entitas anak;

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Perjanjian dan Ikatan dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perusahaan melalui entitas anak mendapatkan perjanjian kontrak jasa manajemen hotel, dengan rincian sebagai berikut :

No	No Kontrak	Nama Perusahaan	Nama Hotel	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
1	0150/XII/2013	PT Grand Xumo Raya	Grand Serela Hotel & Convention	10-Des-13	10-Des-17
2	0133/08/2012	PT Kagum Bintang Abadi	Zodiak Paskal	1-Agust-12	1-Agust-18
3	0151/07/2014	PT Kagum Karya Cemerlang	Serela Cihampelas	1-Jul-14	1-Jul-19
4	0149/04/2014	PT Kagum Karya Maju	Zodiak Kebon Kawung	1-Apr-14	1-Apr-19
5	0132/05/2013	PT Kagum Sinar Pelita	Serela Hotel Purnawarman	1-Jun-13	1-Jun-18
6	0134/02/2013	PT Kagum Usaha Maju	Zodiak Sutami	1-Feb-13	1-Feb-18
7	0131/08/2012	PT Kagum Yakini Abadi	Gino Ferucci Braga	1-Agust-12	1-Agust-17
8	0147/11/2011	PT Kagum Yakini Abadi	Gino Ferucci Kebon Jati	1-Nop-11	1-Nop-16
9	0141/07/2013	PT Kagum Zodiak Makmur Hotelindo	Zodiak Asia Afrika	1-Jul-13	1-Jul-18
10	0143/07/2011	PT Serena Seriti	Serela Riau	1-Nop-11	1-Nop-16
11	0144/11/2011	PT Serena Seriti	Grand Seriti Hotel	1-Nop-11	1-Nop-16
12	0155/10/2012	PT Sereniti Sarana Prima	Zodiak @MT. Haryono	1-Okt-12	1-Okt-17
13	0145/11/2011	PT Setiabudhi Jaya Sakti	Banana Inn Hotel	1-Nop-11	1-Nop-16
14	0140/VI/2014	PT Sigma Cons	Zodiak Tjokro	9-Jul-13	9-Jul-18
15	001/PNH/08/2015	PT Anglo Maple Indonesia	Serela Grogol Jakarta	06-Aug-15	06-Aug-20

25. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan surat Notaris Erika Jauhary, SH., Mkn nomor 1/Not/ENJ/X/2016 tanggal 03 Oktober 2016, yang merupakan surat keterangan atas Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 Notaris Erika Jauhary, SH., Mkn di Jakarta tanggal 3 Oktober 2016, dijelaskan bahwa didalam rapat tersebut menyetujui dan mengesahkan hal-hal sebagai berikut :

1. Merubah nama Perseroan yang semula PT Alam Unggul Tbk. menjadi PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
2. Menyetujui pergantian susunan kepengurusan Perseroan:
 - Memberhentikan dengan hormat Reno Himawan dari jabatan Presiden Komisaris dan Tanto Sudiro dari jabatan Komisaris merangkap Komisaris Independen, serta mengangkat Erie Suhaeri menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Rudy Yulianto Limuria menjadi Komisaris.
 - Memberhentikan dengan hormat Bambang Adhi Pratomo dari jabatan Presiden Direktur dan Imam Suryadidari jabatan Direktur, serta mengangkat Dody Setiabudi menjadi Direktur Utama merangkap Direktur Independen dan Herliansyah Rahadian menjadi Direktur.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Menyetujui dan meratifikasi dan mengesahkan segala tindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 Juni 2016.

Perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0116550.AH.01.11 Tahun 2016 Tanggal 04 Oktober 2016.

26. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk)
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Sept 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	190.493.409	5.559.685
Pajak Dibayar Dimuka	587.585.025	505.183.614
Jumlah Aset Lancar	<u>778.078.434</u>	<u>510.743.299</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	219.433.338	219.433.337
Investasi pada Anak Perusahaan	2.466.083.478	2.466.083.478
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.685.516.816</u>	<u>2.685.516.815</u>
JUMLAH ASET	<u><u>3.463.595.250</u></u>	<u><u>3.196.260.114</u></u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk)
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Sept 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Pajak	6.196.673	4.076.770
Beban Akrual	391.500.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>397.696.673</u>	<u>4.076.770</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Lain-Lain	5.297.914.815	2.778.570.291
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	258.868.854	258.868.854
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>5.556.783.669</u>	<u>3.037.439.145</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>5.954.480.342</u>	<u>3.041.515.915</u>
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor		
penuh - 253.000.000 saham		
masing-masing pada tanggal 31 Mar 2016 dan 31 Des 2015	25.300.000.000	25.300.000.000
Tambahan Modal Disetor - bersih	13.282.631.302	13.282.631.302
Cadangan Umum	200.000.000	200.000.000
Defisit	-41.296.782.995	-38.651.153.703
Pendapatan komprehensif lainnya	23.266.601	23.266.601
Jumlah Ekuitas	<u>-2.490.885.092</u>	<u>154.744.200</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.463.595.250</u>	<u>3.196.260.115</u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk)
Informasi Tambahan
Laporan Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Periode-Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 Juni 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Sept 2016</u>	<u>30 Sept 2015</u>
PENDAPATAN USAHA	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-
LABA (RUGI) KOTOR	-	-
BEBAN USAHA		
Beban Pemasaran	-	-
Beban Umum dan Administrasi	2.644.877.274	2.105.728.202
Jumlah Beban Usaha	<u>2.644.877.274</u>	<u>2.105.728.202</u>
LABA (RUGI) USAHA	<u>-2.644.877.274</u>	<u>-2.105.728.202</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-776.370	-1.148.079.429
Laba (Rugi) Selisih Kurs	-	114.310.311
Pendapatan Bunga	24.352	1.148.265
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	-	161.149.956
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>-752.018</u>	<u>-871.470.897</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>-2.645.629.292</u>	<u>-2.977.199.099</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	-	8.103.147
Beban Pajak - Bersih	-	8.103.147
RUGI BERSIH	<u>-2.645.629.292</u>	<u>-2.985.302.246</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u><u>-2.645.629.292</u></u>	<u><u>-2.985.302.246</u></u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk)
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Cadangan Umum	Pendapatan Komprehensif	Defisit	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	25.300.000.000	13.282.631.302	200.000.000	11.122.707	(35.400.839.636)	3.392.914.372
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-3.250.314.067	-3.250.314.067
Keuntungan aktuarial atas imbalan paska kerja	-	-	-	12.143.894	-	12.143.894
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	25.300.000.000	13.282.631.302	200.000.000	23.266.601	-38.651.153.703	154.744.200
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-2.645.629.292	-2.645.629.292
Saldo per tanggal 30 Sept 2016	<u>25.300.000.000</u>	<u>13.282.631.302</u>	<u>200.000.000</u>	<u>23.266.601</u>	<u>-41.296.782.995</u>	<u>-2.490.885.092</u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk
(d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk)
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Sept 2016</u>	<u>30 Sept 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	-	1.635.508.208
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya	<u>(2.334.435.152)</u>	<u>(3.525.534.622)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(2.334.435.152)</u>	<u>(1.890.026.414)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	24.352	1.387.763
Penerimaan atas pelepasan entitas anak	-	1.625.499.000
Pembayaran atas entitas anak yang diakuisisi - setelah dikurangi kas entitas anak yang diakuisisi	<u>-</u>	<u>(1.808.416.457)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>24.352</u>	<u>(181.529.694)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain	2.519.344.524	(49.000.000)
Pembayaran utang dan bunga bank	-	(39.980.904.244)
Pembayaran utang kepada pihak ketiga	-	(7.717.920.910)
Penerimaan piutang dari pihak ketiga	<u>-</u>	<u>49.761.496.209</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>2.519.344.524</u>	<u>2.013.671.055</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	184.933.724	(57.885.053)
KAS AWAL TAHUN	5.559.685	64.467.902
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>-</u>	<u>(479.358)</u>
KAS AKHIR TAHUN	<u>190.493.409</u>	<u>6.103.491</u>